

BAB III

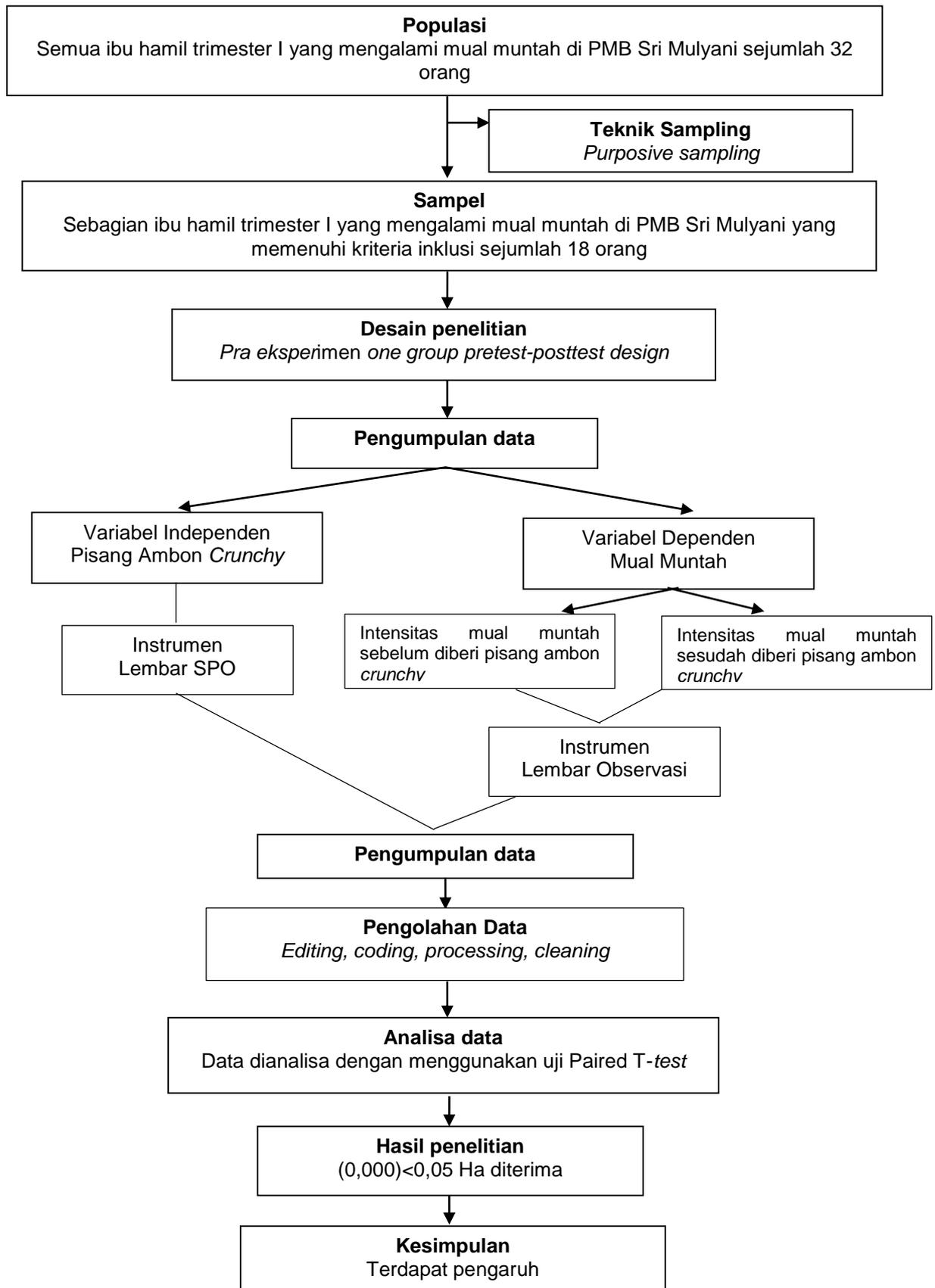
METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *pra eksperimen*. Penelitian ini menggunakan rancangan pendekatan *one group pretest post test design*. Dalam penelitian ini menganalisis intensitas mual muntah pada ibu hamil sebelum dan sesudah diberi perlakuan di PMB Sri Mulyani Amd. Keb Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang.

3.2. Kerangka Kerja

Adapun kerangka kerja dalam penelitian ini, sebagai berikut:



Gambar 3.1 : Bagan Kerangka Operasional Pengaruh Pemberian pisang ambon *Crunchy* terhadap gejala mual muntah pada ibu hamil trimester I

3.3. Populasi, Sampel, dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil trimester I yang mengalami mual muntah sejumlah 32 orang di PMB Sri Mulyani Amd. Keb.

3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian ibu hamil trimester I yang mengalami mual muntah di PMB Sri Mulyani Amd. Keb yang memenuhi kriteria inklusi.

Adapun kriteria dalam penelitian ini :

- a. Kriteria inklusi (kriteria yang layak diteliti)
 1. Ibu hamil yang bersedia diteliti tanpa ada paksaan
 2. Ibu hamil Bisa membaca dan menulis
 3. Ibu hamil trimester I di wilayah kerja PMB Sri Mulyani Amd. Keb.
 4. Ibu hamil dengan usia kehamilan 0-12 minggu di PMB Sri Mulyani Amd. Keb
 5. Ibu hamil trimester I yang mengalami mual muntah di wilayah kerja PMB Sri Mulyani Amd. Keb
- b. Kriteria eksklusi (kreiteria yang tidak layak diteliti)
 1. Ibu hamil yang tidak bersedia dijadikan responden
 2. Ibu hamil dengan hiperemesis gravidarum

3.3.3 Sampling

Dalam penelitian ini menggunakan tehnik purposive sampling. Pengambilan sampling berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.

3.4. Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian ini yaitu nugget pisang ambon untuk mual muntah.

- a. Variabel bebas atau variabel independen dalam penelitian ini adalah pisang ambon *crunchy*.
- b. Variabel terikat atau variabel dependen dalam penelitian ini adalah mual muntah.

3.5. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

Tabel 3.1 : Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Instrumen	Skala data	Kategori
1	2	3	4	5
Variabel independent: Pemberian pisang ambon Crunchy	Pemberian pisang ambon <i>crunchy</i> sebanyak 500 gram yang mengandung 75mg vitamin b6. Dalam waktu 7 hari.	Lembar SPO	-	Pemberian olahan pisang ambon <i>crunchy</i> dilakukan selama 7 hari atau satu minggu. Setiap pemberian pisang ambon <i>crunchy</i> sebanyak 500 gram. Pisang ambon <i>crunchy</i> bisa dikonsumsi sebagai camilan atau makanan pendamping.
Mual muntah (Emesis Gravidarum)	<i>Emesis Gravidarum</i> merupakan keluhan yang dirasakan pada ibu hamil dikarenakan adanya perubahan hormon, psikososial, usia kehamilan. Seringkali dialami pada saat usia kehamilan 0-12 minggu atau 1-3 bulan.	Lembar Observasi PUQE	Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ringan dengan skor <6 yaitu tidak sama sekali-1 jam merasa mual dalam 24 jam, 1-2 kali muntah dalam 24 jam, 1-2 kali muntah kering dalam 24 jam 2. Sedang dengan skor 7-12 yaitu 4-6 jam merasa mual dalam 24 jam, 5-6 kali muntah dalam 24 jam, 5-6 kali muntah kering dalam 24 jam. 3. Berat dengan skor 13-15 yaitu 7 jam atau lebih merasa mual dalam 24 jam, 7 kali atau lebih muntah dalam 24 jam, 7 kali atau lebih muntah kering dalam 24 jam

3.6. Waktu dan Tempat Penelitian

3.6.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan 11 Februari- 21 April 2020

3.6.2 Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di PMB Sri Mulyani Amd. Keb Kabupaten Malang

3.7. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiono (2013) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Ada beberapa tahap dalam pengumpulan data antara lain:

a. Tahap persiapan

Tahap persiapan adalah tahap awal kegiatan sebelum memulai tahapan pengumpulan data dan pengolahannya (Nirwan, 2014). Dalam tahap awal ini disusun hal-hal penting yang harus segera dilakukan dengan tujuan untuk mengefektifkan waktu dan pekerjaan. Tahap persiapan ini meliputi kegiatan – kegiatan sebagai berikut:

- 1) Pengajuan judul
- 2) Setelah judul disetujui pembimbing, peneliti meminta surat study pendahuluan dan penelitian pada bagian administrasi kemahasiswaan kampus Politeknik Kesehatan RS dr. Soepraoen Malang kemudian diserahkan kepada Bidan.
- 3) Menentukan responden sesuai kriteria yang ditentukan
- 4) Setelah responden ditentukan, peneliti akan mengajukan pertanyaan kepada responden sesuai dengan lembar observasi dan menilai mual muntah menggunakan observasi.
- 5) Dalam pengisian lembar observasi sesuai dengan lembar kuisisioner PUQE
- 6) Setelah itu memberikan olahan pisang ambon *crunchy* yang dilakukan selama 1 minggu berturut-turut secara door to door

- 7) Dalam proses penelitian dan pencarian responden terjadi hambatan selama 3 minggu dikarenakan pandemi covid-19.
- 8) Setelah itu di mencari lagi responden yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan
- 9) Setelah responden ditentukan, peneliti akan mengajukan pertanyaan kepada responden sesuai dengan lembar observasi dan menilai muntah menggunakan observasi.
- 10) Dalam proses pemberian sesuai dengan protokol kesehatan yang diterapkan selama pandemi.
- 11) Setelah semua pemberian olahan pisang ambon *crunchy* dilakukan, responden kembali mengisi lembar observasi PUQE untuk dilihat hasil akhirnya apakah ada perubahan skor atau tidak
- 12) Setelah data terkumpul, dapat dilakukan pengolahan data meliputi: Editing, Coding, Tabulating.
- 13) Menyajikan data penelitian dengan menggunakan distribusi frekuensi dalam bentuk prosentase.

b. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini proses pengambilan dan pengumpulan data diperoleh dengan lembar kuisinoner. Kuisinoner yang digunakan adalah kuisinoner PUQE (*Pregnancy Unique Quantification of Emesis*) yang sudah valid dan reliable sehingga peneliti tidak perlu melakukan uji validitas dan reliabilitas

3.8. Analisis Data

Analisa data meliputi :

a. Analisa Univariat

Dalam penelitian ini hasil penelitian dijadikan tabel distribusi frekuensi kemudian hasil diinterpretasikan data sebagai berikut:

$$N = \frac{X}{Y} \times 100\%$$

Keterangan:

N : Nilai

X : Kriteria tertentu

Y : Kriteria semua

Kemudian menurut Arikunto (2015) interpretasi data sebagai berikut :

100 %	: seluruhnya
76-99 %	: hampir seluruhnya
51-75 %	: sebagian besar
50 %	: setengahnya
26-49 %	: hampir setengahnya
1-25%	: sebagian kecil
0%	: tidak satupun

b. Analisa Bivariat

Setelah data terkumpul kemudian di uji statistik menggunakan bantuan komputersasi SPSS dengan uji statistik *Paired T-test*. *Paired T-test* merupakan uji beda dua sampel berpasangan. Sampel berpasangan merupakan subjek yang sama namun mengalami perlakuan yang berbeda. Rumus untuk uji *Paired T-Test* yaitu:

$$x = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{S_1}{\sqrt{n_1}} \right) \left(\frac{S_2}{\sqrt{n_2}} \right)}}$$

Keterangan: X_1 = Rata rata sampel sebelum perlakuan

X_2 = Rata rata sampel sesudah perlakuan

S_1 = Simpangan baku senelum perlakuan

S_2 = Simpangan baku sesudah perlakuan

n_1 = Jumlah sampel sebelum perlakuan

n_2 = Jumlah sampel sesudah perlakuan

3.9. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data adalah teknik yang menjelaskan tentang metode statistik yang digunakan dalam menganalisa data hasil penelitian. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.9.1 *Editing*

Editing adalah hasil wawancara, angket yang diperoleh atau dikumpulkan melalui kuesioner yang perlu disunting terlebih dahulu atau upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data.

3.9.2 *Coding*

Coding adalah mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan yang terdiri atas beberapa kategori. Setelah semua kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean.

- 1) No Responden
 - a) Responden no 1 diberikan kode : 1
 - b) Responden 2 diberikan kode : 2
 - c) Dan seterusnya
- 2) Usia
 - a) Usia < 20 diberikan kode: 1
 - b) Usia 21-35 diberikan kode: 2
 - c) Usia > 36 diberikan kode: 3

- 3) Usia Kehamilan
 - a) 0-4 minggu diberikan kode: 1
 - b) 5-8 minggu diberikan kode: 2
 - c) 9-12 minggu diberikan kode: 3
- 4) Kategori mual muntah
 - a) Ringan :<6
 - b) Sedang :7-12
 - c) Berat :13-15
- 5) Status gravida
 - a) Primigravida diberikan kode: 1
 - b) Multigravida diberikan kode: 2
- 6) Pendidikan
 - a) SD diberikan kode : 1
 - b) SMP diberikan kode : 2
 - c) SMA diberikan kode : 3
- 7) Status Pekerjaan
 - a) Tidak bekerja (IRT) diberikan kode : 1
 - b) Bekerja diberikan kode : 2

3.9.3 *Tabulating*

Tabulating adalah data yang diperoleh dari masing-masing variabel direkapitulasi dengan diteliti kembali kemudian data tersebut disusun dan dikelompokkan sesuai kategori yang ditentukan, membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti.

3.9.4 *Entry*

Entry adalah jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode yang dimasukkan kedalam program.

3.9.5 *Cleaning*

Cleaning adalah semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidak lengkapan dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi

3.9.6 Etika Penelitian

Penelitian yang menggunakan manusia sebagai subjek tidak boleh bertentangan dengan etika. Tujuan harus etis dalam arti hak responden harus dilindungi. Setelah proposal mendapat surat pengantar. persetujuan dari pembimbing, kemudian peneliti mendapat surat pengantar dari istitusi pendidikan untuk diserahkan kepada bidan desa genengan sebagai tempat penelitian.

Langkah- Langkah yang dilakukan untuk memenuhi etika penelitian sebagai berikut:

a. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Informed Consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden dengan memberikan lembar persetujuan. Informed Consent diberikan setelah responden mendapat penjelasan tentang tujuan penelitian dan manfaat dari penelitian ini. Inform consent tidak bersifat mengikat dan tidak boleh dengan paksaan (Sugiono, 2011). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan informed consent.

b. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Anonymity atau tanpa nama artinya memberikan jaminan dalam menggunakan subjek penelitian. Peneliti tidak akan mencantumkan nama dan identitas sebenarnya pada penyajian data, peneliti hanya akan menuliskan identitas responden dengan menggunakan kode tertentu (Sugiono, 2011). Dalam penelitian ini nama responden disamarkan.

c. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti akan memberikan jaminan kerahasiaan untuk setiap data dan informasi yang diperoleh dari responden. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset dan saat penyajian data (Sugiono, 2011). Dalam penelitian ini peneliti menjaga kerahasiaan data responden.